

**PERANAN TIM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN  
KELUARGA (PKK) TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT KELURAHAN  
SEI SEKAMBING KECAMATAN MEDAN HELVETIA  
KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**AYU CAHYATI**  
**NPM: 1303090061**

**Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## **ABSTRAK**

# **PERANAN TIM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KELURAHAN SEI SEKAMBING KECAMATAN MEDAN HELVETIA**

**KOTA MEDAN**

**AYU CAHYATI**

**NPM : 1303090061**

Penelitian ini adalah penelitian tentang peranan Tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sei Sekambing Kecamatan Medan Helvetia. Kesejahteraan hak setiap warga Negara, dari awal kemerdekaan Indonesia sehingga sekarang kesejahteraan paling menarik perhatian karena pada kenyataannya kesejahteraan hanyalah argument belaka. Kesejahteraan dilihat dari berbagai aspek kehidupan, kesejahteraan tidak luput dari masalah-masalah yang ada di sekitar kita diantaranya: kekerasan perempuan dan anak, kematian ibu dan anak, kekerasan seksual, kesenjangan gender dan diskriminasi sosial.

Berangkat dari permasalahan di atas pemerintah memiliki program yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat khususnya perempuan yang memiliki peran terhadap ruang lingkup keluarga yaitu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang ditujukan untuk memberdayakan perempuan agar berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan.

Metode penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Metode penelitian kualitatif adalah prosuder penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Berdasarkan metode ini, yang digunakan dipusatkan pada yang terjadi saat ini dan aktual.

Narasumber dalam penelitian ini sebanyak 9 orang yaitu 6 pengurus dan 3 masyarakat. Hasil penelitian ini adalah Peranan Tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sei Sekambing Kecamatan Medan Helvetian Kota Medan sudah memiliki peranan di lihat dari Jenis Kegiatan, Lama Kegiatan dan Kualitas Kegiatan. Hal ini dikarenakan, masyarakatan dapat menambah wawasan dengan penyuluhan dan menambah pemasukan keluarga melalui keterampilan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil'alamin* atas segala nikmat Iman, Islam, Kesempatan serta Kekuatan yang telah diberikan Allah *Subhanahuwata'ala* sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Shalawat* beriring salam untuk tuntunan dan suri tauladan Rasulullah beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia di penjuru dunia.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna untuk memperoleh gelar Sarjana (S.sos) Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan hasil penelitian yang berjudul “ Peranan Tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sei Sekambing Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan”.

Terima kasih kepada Ayahanda Penulis tercinta Sukarli dan Ibunda Mariyani yang telah berjuang keras menjadikan anak-anaknya agar berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara. Semoga Allah SWT menjadikan tetesan keringat menjadi pahala di Akhirat nanti. Amin.

Pada kesempatan ini juga dengan kerendahan hati Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Drs. Tasrif Syam M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi M.I.Kom. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Arifin Saleh Siregar M.SP. Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Serta Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada Penulis selama penulisan skripsi.
5. Ibu Dra. HJ. Yurisna Tanjung M.AP. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada Penulis selama penulisan skripsi ini.
6. Ibu Suzzana Ediyono. Selaku Dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan motivasi dan serta pengarahan kepada Penulis selama perkuliahan.
7. Kepada Dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan motivasi, pengarahan dan ilmunya selama perkuliahan.

8. Ibu Ellen H. Pangaribuan. S. Pd, M.si. Selaku Ketua PKK Kelurahan Sei Sekambang yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada Penulis pada saat Riset.
9. Ibu Hevi Martini S.Pd selaku Sekretaris Kelurahan Sei Sekambang yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan kepada Penulis pada saat riset.
10. Kepada Abang Indra Praja, Kakak Sri, Adik yang sangat saya sayangi Nur Annisa dan Keponakan saya Sazkia Amanda serta Dwi Silsilia Cahya yang selalu mendo'akan dan selalu memberikan dukungannya.
11. Buat Sepupu Ilham Abdullah, Indah Lestari yang selalu mendo'akan dan selalu memberikan motivasi kepada Penulis.
12. Buat Teman-teman satu kelas saya IKS A-Pagi Amalia Syakinah Lubis, Ahmad Syarif Gazali Harahap, Muammar Arbani Damanik, Ayu Pratiwi, Nirmala Sari, Liana Tivani, Rosyina Yuken Ilarika, Chairunnisa Nasution, Ramadhani Syahfitri, Ira Hariyati Hasibuan, Nica Cahyani dan Satu Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial 2013 yang sudah banyak memberikan semangat dan dukungan kepada Penulis.
13. Kepada Teman-teman satu angkatan saya di organisasi IMM Nurmalia, Rizky Humiroh Harahap, Yona Ramadhani, Lailatul Febri, Susi Andari, Aji Wahyadani, yofiendi Indah Inanto, Wisnu Pratama, Zulfikri Lubis, Juliandi, Ilham Akbar Harahap terima kasih atas motivasi dan buat dukungannya selama ini.

14. Kepada Adik-Adik IMM Yudi Hamdani, Rizky Matondang, Dinda Nur Akmaliah, Arif Hamdani Margolang, Heri, Dendi, Budi, Dila dan adik-adik lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan dan motivasi selama ini.

Atas segala bantuan dari berbagai pihak yang tak ternilai harganya, Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya, semoga ALLAH SWT melimpahkan rahmat dan karunianya serta membalas segala budi baik yang diberikan kepada Penulis. Akhirnya Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, April 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK.....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL. ....</b>	viii
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	ix
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
 <b>BAB II URAIAN TEORITIS</b>	
1. Pengertian Peranan .....	8

2. Pengertian Tim .....	9
3. Pengertian Pemberdayaan .....	10
4. Pengertian Kesejahteraan .....	13
5. Pengertian Keluarga .....	15
6. Pengertian Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).....	16

### **BAB III METODE PENELITIAN**

1. Jenis Penelitian. ....	27
2. Kerangka Konsep. ....	27
3. Defenisi Konsep. ....	28
4. Kategorisasi. ....	29
5. Narasumber.....	31
6. Teknik Pengumpulan Data. ....	32
7. Teknik Analisis Data. ....	33
8. Lokasi Penelitian .....	33
9. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Penyajian Data .....	47
B. Hasil Penelitian .....	47
1. Analisis Hasil Penelitian.....	49
a. Peranan Tim PKK di lihat dari jenis kegiatan, lama kegiatan dan kualitas kegiatan.....	49
b. Peranan Tim PKK menurut masyarakat.....	59

c. Kesejahteraan di lihat dari Keluarga Sehat, Keluarga Mandiri dan Lingkungan Bersih.....	63
C. Pembahasan .....	65

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	70

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Kategorisasi : Penelitian.....	30
Tabel III.2 Penghayatan dan pengamalan Pancasila.....	37
Tabel III.3 Gotong royong.....	38
Tabel III.4 Pendidikan Keterampilan.....	39
Tabel III.5 Pengembangan Kehidupan Berkoperasi.....	41
Tabel III.6 Pangan.....	42
Tabel III.7 Sandang.....	43
Tabel III.8 Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga.....	43
Tabel III.9 Kesehatan.....	44
Tabel III.10 Kelestarian Lingkungan Hidup.....	45
Tabel III.11 Perencanaan Sehat.....	46

Tabel IV.I Identitas Narasumber.....	48
--------------------------------------	----

### DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan III.1 Kerangka Konsep.....	28
Bagan III.2 Struktur TP. PKK Kelurahan Sei Sekambing C-II Helvetia Kota Medan.....	Kecamatan Medan 36

# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesejahteraan Sosial wujud dari upaya terpenuhinya segala aspek oleh individu atau kelompok profesional sehingga tercapainya hidup yang layak dan mampu mengembangkan diri serta dapat berfungsi secara sosial sebagai wujud tanggung jawab pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah. Kesejahteraan Sosial dilaksanakan untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan taraf kesejahteraan hidup dan ketahanan sosial masyarakat, meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat serta tanggung jawab dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang dilaksanakan secara melembaga dan berkelanjutan dalam wujud manajemen berkualitas terpadu, terbuka, bermitra, akuntabilitas, partisipasi, profesionalitas dan berkelanjutan (UU no 11 tahun 2009).

Kesejahteraan sebagai tujuan Negara bukan berarti kewajiban Negara untuk menciptakan kesejahteraan seluruh rakyat, sehingga rakyat tidak berupaya untuk mewujudkan kesejahteraan bagi dirinya sendiri, akan tetapi rakyat mempunyai hak dan kewajiban untuk mencapai kesejahteraannya. Negara hanya bertugas untuk menciptakan suasana atau keadaan yang memungkinkan rakyat dapat menikmati hak-haknya sebagai warga Negara dan mencapai kesejahteraan mereka semaksimal mungkin.

Kesejahteraan hak setiap warga Negara, dari awal kemerdekaan Indonesia sehingga sekarang kesejahteraan paling menarik perhatian karena pada kenyataannya kesejahteraan hanyalah argument belaka. Kesejahteraan dilihat dari berbagai aspek kehidupan, kesejahteraan tidak luput dari masalah-masalah yang ada di sekitar kita diantaranya: kekerasan perempuan

dan anak, kematian ibu dan anak, kekerasan seksual, kesenjangan gender dan diskriminasi sosial.

Berangkat dari permasalahan di atas pemerintah memiliki program yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat khususnya perempuan yang memiliki peran terhadap ruang lingkup keluarga yaitu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang ditujukan untuk memberdayakan perempuan agar berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan.

PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhal mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan, memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan.

Tujuan PKK adalah memberdayakan perempuan untuk turut berpartisipasi dan meningkatkan kesejahteraan demi terwujudnya keluarga beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera dan lahir batin.

Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) memiliki 10 program kerja pokok yakni : (1.Penghayatan dan pengamalan pancasila ; 2.Gotong Royong ; 3.Pangan; 4.Sandang ; 5.Perumahan dan laksanakan rumah tangga ; 6.Pendidikkan dan Keterampilan ; 7.Kesehatan ; 8.Pengembangan Kehidupan Berkoperasi; 9.Kelestarian Lingkungan Hidup ; 10.Perencanaan Sehat).

Program pokok PKK dibagi menjadi 4 pokja. Setiap pokja memiliki program dan bidang masing-masing. Tim PKK di Kelurahan Sei Sekambing memiliki 30 orang anggota. Dalam setiap pokja terdiri dari 6 (enam) orang. Setiap pokja terdiri dari anggota dibagi dengan tugas dan

fungsinya masing-masing, setiap lingkungan memiliki kadernya masing-masing. Dari data Kelurahan Sei Sekambing C-II Kecamatan Medan Helvetia memiliki luas 194 H, jumlah penduduk 17331 jiwa, laki-laki 7844 jiwa dan perempuan 9447 jiwa, jumlah lingkungan yang ada di kelurahan Sei Sekambing 14, jumlah KK 3906 KK (Kelurahan Sei Sekambing, 2016).

PKK yang ada di Kelurahan Sei Sekambing memiliki peran dalam hal lingkungan dan memberdayakan partisipasi perempuan, seperti penyuluhan dan pelatihan bagi kader PKK, pengajian, gotong-royong, keterampilan, posyandu lansia dan batita, taman PKK dan Paud. Penyuluhan dan pelatihan Kader PKK biasanya di isi oleh pemateri dari Pusat (Pemerintahan) misalnya penyuluhan tentang kesehatan pemateri biasanya adalah Dokter yang ada di Puskesmas dan ada beberapa penyuluhan lainnya, posyandu lansia dan balita juga bekerja sama dengan dokter, perawat dan bidan yang ada di Puskesmas, untuk kegiatan Paud sendiri di laksanakan setiap hari di kantor PKK yang ada di Kelurahan Sei Sekambing.

Program PKK ini dilakukan agar perempuan dapat memaksimalkan kinerja, memberikan dampak positif bagi keluarga dan lingkungan sekitarnya. Pada dasarnya perempuan memiliki peran yang sangat penting dalam kesejahteraan membina keluarga sehat. Tapi sangat di sayangkan hal ini tidak diketahui oleh banyak orang.

Kesejahteraan masyarakat yang ada di Kelurahan Sei Sekambing jika dilihat dari sudut pandang masyarakat dapat di kategorikan baik diantaranya, memiliki rasa toleransi dalam beribadah, gotong-royong membersihkan lingkungan setempat dan menjaga keamanan lingkungan.

Jika dilihat dari sudut pandang sikap remajanya masih banyak yang harus di perbaiki mengingat masa remaja yang merupakan proses transisi dari anak-anak ke dewasa hal ini mendapat perhatian khusus dari masyarakat, maka dari itu program penyuluhan PKK harus terus

dilaksanakan demi meminimalisir kenakalan remaja, pernikahan dini, diskriminasi gender dan meningkatkan peran perempuan agar berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :  
“Peranan Tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sei Sekambing Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan”

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan sehingga penelitian dapat terarah dalam membahas masalah yang akan diteliti, mengetahui arah batasan penelitian serta meletakkan pokok yang akan di kaji (dibahas) dalam suatu penelitian

Adapun rumusan masalah dibawah ini adalah : “ Bagaimanakah peranan Tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Sei Sekambing Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan”?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian haruslah mempunyai arah dan tujuan yang jelas, tanpa adanya tujuan yang jelas maka penelitian yang dilakukan tidak akan mencapai sasaran sebagaimana yang diharapkan.

Selaras dengan perumusan masalah yang penulis kemukan diatas maka tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui peranan Tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Sei Sekambing Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang peranan tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terhadap peningkatan masyarakat Kelurahan Sei Sekambing Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan.
- b. Bagi instansi yang terkait diharapkan dapat menjadi acuan dalam rangka membuat rencana kerja (program) dan bahan masukan dalam membuat kajian program kesejahteraan sosial berkelanjutan.
- c. Bagi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, peneliti diharapkan dapat menambah referensi dan sebagai bahan kajian dan perbandingan bagi para mahasiswa/mahasiswi yang tertarik terhadap peranan tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

## D. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,

### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Bab ini berisikan uraian teori-teori yang berkaitan dengan masalah dan objek penelitian yakni, pengertian peranan, pengertian tim, pengertian pemberdayaan, pengertian kesejahteraan, pengertian keluarga dan pengertian PKK.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi, narasumber, teknik pengumpulan data, analisis data, lokasi dan waktu penelitian dan deskripsi lokasi penelitian.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan penyajian data, hasil penelitian, analisis hasil penelitian dilihat dari jenis kegiatan, lama kegiatan dan kualitas kegiatan, dan pembahasan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **A. Peranan**

Peran adalah pola tingkah laku yang di harapkan dari seseorang yang memangku status atau kedudukan tertentu (Taneko, 1986:23).

Pengertian peranan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa besar. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. (Soekanto, 2009:212-213). Levinson dalam Soekanto (2009 :213) mengatakan peranan mencakup tiga hal, antara lain :

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalamarti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peranan (Soekanto:2002). Peranan, tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa (Poerwadarminta, 1995:751).

Perbedaan antara peranan dan peran adalah, peranan merupakan tindakan atau pola tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang, sekelompok orang, organisasi ataupun suatu manajemen karena memiliki tugas dan fungsi masing-masing karakteristik tersebut dalam rangka mengatasi suatu hal maupun permasalahan yang sedang terjadi. Sedangkan peran lebih menunjukkan fungsi pada penyesuaian diri, sebagai sebuah proses.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, saya memiliki kesimpulan bahwa peranan dapat diartikan sebagai langkah yang diambil oleh seseorang tau kelompok dalam menghadapi suatu peristiwa. Peristiwa ini diharapkan membawa dampak positif bagi individu dan masyarakat sekitar. Tindakan atau pola tingkah laku yang dilakukan seseorang, sekelompok orang, organisasi atau suatu manajemen karena memiliki tugas dan fungsi yang melekat pada masing-masing karakteristik tersebut dalam rangka mengatasi suatu hal maupun permasalahan yang sedang terjadi.

## **B. Tim**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tim adalah kelompok, kelompok ini terbentuk karena miliki tujuan yang sama. Ketika kita membahas tim biasanya dikaitkan dengan kelompok kerja (teamwork).

Menurut Daft (2000) jenis teamwork terdiri dari 6 (enam) jenis, yaitu :

### **1. Tim Formal**

Tim Formal adalah sebuah tim yang dibentuk oleh organisasi sebagai bagian dari struktur organisasi formal.

## 2. Tim Vertikal

Tim vertikal adalah sebuah tim formal terdiri dari seseorang manajer dan beberapa orang bawahannya dalam rantai komando organisasi sosial.

## 3. Tim Horizontal

Tim Horizontal adalah sebuah tim formal yang terdiri dari beberapa karyawan dari tingkat hirarki yang hamper sama tapi berasal dari area keahlian yang berbeda.

## 4. Tim dengan Tugas Khusus

Tim dengan tugas khusus adalah sebuah tim yang dibentuk diluar organisasi formal untuk menangani sebuah proyek dengan kepentingan atau kreativitas khusus.

## 5. Tim Mandiri

Tim mandiri adalah sebuah tim yang terdiri dari hingga 20 orang pekerja dengan beragam keterampilan yang menjalani rotasi pekerjaan untuk menghasilkan sebuah produk atau jasa secara lengkap, dan pelaksanaannya di awasi oleh seseorang anggota terpilih.

## 6. Tim Pemecahan Masalah

Tim pemecahan masalah adalah biasanya terdiri dari 5 hingga 12 karyawan yang dibayar perjam dari departemen yang sama, dimana, mereka bertemu untuk mendiskusikan cara memperbaiki kualitas, efisien, dan lingkungan kerja.

### **C. Pemberdayaan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- yang menjadi kata “berdaya” artinya memiliki

atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan artinya membuat dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan. Selain itu pemberdayaan masyarakat menurut Sumaryadi pada dasarnya sebagai berikut :

1. Membantu pengembangan manusiawi yang autentik dan integral dari masyarakat lemah, rentan, miskin perkantoran, masyarakat adat yang terbelakang, kaum muda pencari kerja, kaum cacat dan kelompok wanita yang didiskriminasikan/dikesampingkan.
2. Memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat tersebut secara sosial ekonomis sehingga mereka lebih dapat mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, namun sanggup berperan serta dalam pengembangan masyarakat. Dari pendapat tersebut, maka pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan

Pemberdayaan dapat dimaknai dengan sebagai suatu proses menuju berdaya atau proses pemberian daya (kekuatan/kemampuan) kepada pihak yang belum berdaya (sulistiyani, 2004 : 77).

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisir. (Soetomo, 2011:25)

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dimana masyarakat, khususnya mereka yang kurang memiliki akses ke sumberdaya pembangunan,

didorong untuk meningkatkan kemandiriannya didalam mengembangkan kehidupan mereka Pemberdayaan juga merupakan siklus terus-menerus, proses partisipatif dimana anggota masyarakat bekerja sama dalam kelompok formal maupun informal untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman serta berusaha mencapai tujuan bersama (Aziz, 2005:136).

Menurut Madekhan Ali pemberdayaan masyarakat sebagai sebuah bentuk partisipasi untuk membebaskan diri mereka sendiri dari ketergantungan mental amupun fisik. Partisipasi masyarakat menjadi satu elemen pokok dalam strategi pemberdayaan dan pembangunan masyarakat, dengan alasan :

- a. Partisipasi masyarakat merupakan suatu perangkat yang ampuh untuk memobilisasi sumberdaya lokal, mengorganisir serta membuka tenaga, kearifan, dan kreatifitas masyarakat.
- b. Partisipasi masyarakat juga membantu upaya indentifikasi dini terhadap kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan pada beberapa konsep diatas, maka saya dapat menyimpulkan pemberdayaan adalah membuat sesuatu menjadi potensi dalam sumber daya manusia/masyarakat itu sendiri seperti penggalian kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetisi dan daya pikir serta tindakan lebih baik dari waktu sebelumnya dan membuat orang yang kurang berdaya menjadi lebih berdaya tapi jangan sampai menimbulkan ketergantungan terhadap program ataupun orang-orang yang ada disekitar.

Adapun tujuan dan manfaat pemberdayaan masyarakat sebagai berikut :

- 1) Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Terkait dengan tujuan pemberdayaan masyarakat, bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan yang apa mereka lakukan, kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang di alami masyarakat ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang di pandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya atau kemampuan yang di miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua keompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan.

## 2) Manfaat Pemberdayaan Masyarakat

Program pengembangan masyarakat biasanya dikaji dari sudut pandang ekonomi belaka.hal ini memang penting, tetapi manfaat ekonomi hanya akan bisa berkelanjutan jika masyarakat sendiri memiliki dan mengelola kegiatan. Pendekatan pemberdayaan pada awalnya terpusat pada perubahan sosial dan organisasi yang dibutuhkan bagi masyarakat agar manpu memegang kendali.

## **D. Kesejahteraan**

Kesejahteraan sosial adalah suatu institusi atau bidang kegiatan yang melibatkan aktivitas terorganisir yang diselenggarakan baik oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mencegah, mengatasi atau memberikan kontribusi terhadap pemecahan sosial dan peningkatan kaulitas hidup individu, kelompok dan masyarakat (Suharto : 2009).

Kesejahteraan sosial adalah kegiatan-kegiatan yang terorganisir yang bertujuan untuk membentuk individu atau masyarakat guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya dan meningkatkan kesejahteraan selaras dengan kepentingan keluarga dan masyarakat (Suharto : 2005).

Kesejahteraan dalam Kamus Bahasa Indonesia berasal dari kata “ sejahtera” yang artinya aman, sentosa, dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan). Kesejahteraan berkaitan dengan suatu kondisi yang ditandai dengan terciptanya rasa aman, selamat dan tentram. Berdasarkan pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 disebutkan bahwa Kesejahteraan sosial ialah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Pada dasarnya Kesejahteraan sosial merupakan pengembangan pemikiran, strategis, dan teknik untuk meningkatkan derajat kesejahteraan suatu masyarakat.

Kesejahteraan ekonomi adalah salah satu cabang ekonomi normatif , yang akan memikirkan prinsipkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat (Feldman : 2000).

Kesejahteraan Keluarga adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota keluarga secara material, sosial, mental dan spritual sehingga dapat hidup layak sebagai manusia yang bermanfaat.

Berdasarkan penjelasan dari berbagai teori diatas kesejahteraan merupakan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan manusia secara menyeluruh untuk meningkatkan tarah hidup yang lebih baik. Kesejahteraan dapat dirumuskan

sebagai pandangan makna dari konsep martabat manusia yang dapat di lihat dari empat indikator, yaitu :

1. Rasa aman (Security)
2. Kesejahteraan (Welfare)
3. Kebebasan (Freedom)
4. Jati Diri (Identity)

#### **E. Keluarga**

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawah atap dalam keadaan saling ketergantungan (Departemen Kesehatan RI, 1988).

Keluarga adalah dua orang atau lebih yang dibentuk berdasarkan ikatan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan, memiliki hubungan yang selaras, serasi seimbang antara anggota keluarga dan masyarakat serta lingkungannya (BKKBN : 1999).

Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota. Antar keluarga dan masyarakat lingkungannya.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwasanya keluarga memiliki fungsi yaitu :

1. Fungsi Biologis
2. Fungsi Psikologis

3. Fungsi Sosial Budaya atau Sosiologi
4. Fungsi Sosial
5. Fungsi Pendidikan

#### **F. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)**

Menurut hasil Rapat Kerja VIII Tahun 2015 PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sejahtera, lahir dan batin.

Tujuan PKK adalah memberdayakan keluarga meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia adab berbudi luhur, sejahtera lahir dan batin. Sasarannya adalah keluarga, baik di pedesaan maupun perkotaan yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan kemampuan dan kepribadiannya dalam bidang mental spritual dan fisik mental.

Adapun program PKK dibagi atas 4 Pokja :

##### **1. Pokja 1**

Pokja I melaksanakan Pembinaan Karakter dalam kehidupan keluarga penuh cinta dan kasih sayang dengan menanamkan sikap dan perilaku berbudaya dan berkepribadian Indonesia melalui keteladanan orang tua dan dituakan, melalui pengembangan anak sejak dini secara holistik integratif dengan menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sosial dan semangat gotong royong. Kegiatan ini

merupakan penjabaran 10 pokok PKK, yaitu penghayatan dan pengamalan Pancasila dan gotong royong.

**a. Tugas**

- 1) Mengoptimalkan peran orang tua yang mengasuh dalam menerapkan Pola Asuh Anak dan Remaja dalam keluarga dengan penuh cinta dan kasih sayang serta memberikan perlindungan terhadap anak.
- 2) Peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta menumbuhkan kesadaran dalam keluarga akan pentingnya pembentukan sikap, perilaku, budi pekerti dan sopan santun dalam keluarga dan lingkungan melalui keteladanan dan pendidikan sejak dini secara holistik.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta menumbuhkan kesadaran dalam keluarga tentang pentingnya pendidikan anak sejak dalam kandungan sampai dengan usia (0-6) tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal.
- 4) Meningkatkan pemahaman tentang peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan lingkup program atau kegiatan Pokja

**b. Prioritas Program**

**1) penghayatan dan Pengalaman Pancasila**

Menumbuhkan ketahanan keluarga melalui kesadaran bermasyarakat berbangsa dan bernegara perlu dilaksanakan pemahaman secara terpadu.

- (a) Mengoptimalkan peran orang tua yang mengasuh dalam menerapkan pola asuh anak dan remaja dalam keluarga. Pola asuh anak dan remaja dalam keluarga penuh cinta dan kasih sayang adalah upaya untuk menumbuhkan dan

membangun sikap dan perilaku, budi pekerti, sopan santun di dalam keluarga sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan budaya bangsa.

(b) Pembinaan karakter anak sejak dini yang meliputi pendidikan, budi pekerti, sikap dan perilaku melalui orang tua yang mengasuh dalam keluarga maupun lembaga-lembaga di masyarakat.

(c) Keluarga Sadar Hukum (KADARKUM) merupakan upaya dalam meningkatkan pemahaman mengenai berbagai peraturan dan perundang-undangan yang erat kaitannya dengan ketahanan keluarga, antara lain undang-undang perkawinan, perlindungan anak, hak asasi manusia, pencegahan perdagangan orang (*trafficking*), narkoba, pornografi, dan gerakan nasional anti kekerasan seksual pada anak (GNAKSA).

(d) Pembinaan Karakter Keluarga. Bina keluarga merupakan upaya dalam meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan orang tua atau keluarga dalam pengembangan balita, pendidikan Anak Usia Dini, remaja dan lansia.

(e) Pengembangan Kota Layak dan Ramah Anak. Berpartisipasi dalam program kota layak anak antara lain, sarana tempat bermain sarana tempat pendidikan, sarana tempat kesehatan, ramah dan peduli anak.

## **2) Gotong Royong**

Kegiatan gotong royong dilaksanakan dengan membangun kerjasama yang baik antar sesama, keluarga, warga dan kelompok untuk mewujudkan semangat persatuan dan kesatuan.

- (a) Menumbuhkan sikap kesetiakawanan sosial, sikap tenggang rasa dan kebersamaan antara lain melalaui kegiatan Jimpitan, Siskamling, Rukun kematian, Kelompok Keagamaan, dll.
- (b) Memberdayakan lansia agar dapat menjaga ketahan, mental dan spritual serta keterampilan, agar dapat melaksanakan kegiatan secara produktif dan menjadi teladan bagi keluarga dan lingkungannya.
- (c) Berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pasar/bazar murah, bakti sosial di masyarakat.
- (d) Berpartisipasi dalam program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD).

## **2. Pokja II**

Pokja II berperan serta dalam upaya peningkatan pendidikan untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dalam usaha memenuhi kebutuhan pendidikan dasar melalui wajib belajar 12 tahun, dan pemberian keterampilan keluarga dalam upaya peningkatan dan pemberdayaan ekonomi keluarga melalui pengembangan ekonomi kreatif dan usaha mikro kecil, serta pengembangan kehidupan berkoperasi. Kejiatai ini merupakan penjabaran dari 10 program Pokok PKK, yaitu Pendidikan dan Keterampilan dan Pengembangan Kehidupan berkoperasi.

### **a. Tugas**

- 1) Meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui pelatihan keterampilan usaha ekonomi produktif, ekonomi kreatif dan usaha mikro kecil.

- 2) Mendorong terbentuknya koperasi dan memotivasi keluarga tentang manfaat koperasi sebagai salah satu upaya pembinaan dan peningkatan ekonomi keluarga.
- 3) Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk semua
- 4) Memanfaatkan kelompok belajar (kejar) Paket A, B dan C.

#### **b. Prioritas Program**

##### **1) Pendidikan dan Keterampilan**

- (a) Meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan pemberdayaan ekonomi keluarga yang meliputi keterampilan di bidang ekonomi produktif, dan ekonomi kreatif.
- (b) Meningkatkan keterampilan kecakapan hidup (life skill) dan pendidikan keluarga formal dan informal bekerjasama dengan instansi dan lembaga terkait.
- (c) Meningkatkan dan menuluh keluarga tentang wajib belajar 12 tahun (WAJAR 12 Tahun).
- (d) Meningkatkan kapasitas Tutor kejar paket A, B, dan C melalui pelatihan bekerjasama dengan instansi terkait.
- (e) Meningkatkan mutu dan jumlah pelatih PKK dengan mengadakan pelatihan-pelatihan training of Trainer (TOT).
- (f) Meningkatkan pengetahuan, kemampuan baca tulis, dan membudayakan, minat baca masyarakat melalui Taman Bacaan Masyarakat (TMB).

## **2) Pengembangan Kehidupan Berkoperasi**

- (a) Penguatan/pengembangan kelompok-kelompok UP2K-PKK Meningkatkan sumber daya manusia/ pengelola program UP2K-PKK dalam upaya pengembangan program UP2K-PKK.
- (b) Pengembangan pemasaran hasil produksi UP2K-PKK melalui pameran dan kemitraan dengan kementerian dan lembaga serta instansi terkait.
- (c) Mengembangkan kreatifitas Usaha Mikro kecil dalam upaya peningkatan produktifitas dan ekonomi keluarga.
- (d) Memotivasi kelaurga agar tahu, mau dan mampu menjadi anggota koperasi untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

## **3. Pokja III**

Program POKJA III mengembangkan dan memanfaatkan potensi dan sumber daya keluarga dalam rangka pemenuhan kebutuhan keluarga dan diversifikasi pangan lokal, pemanfaatan sumber daya alam, melalui teknologi tepat guna dengan pemanfaatan lahan pekarangan. Cinta dan bangga menggunakan dan memanfaatkan produk dalam negeri, serta mewujudkan rumah sehat dan layak huni. Kegiatan ini merupakan penjabaran dari 10 Program PKK, yaitu pangan, sandang dan perumahan dan tata laksana rumah tangga.

### **a. Tugas**

- 1) Memantapkan gerakan halaman,asri, teratur, indah, dan nyaman (HATINYA PKK) dalam pemenuhan kebutuhan pangan keluarga.
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pangan keluarga dan melalui penganekaragaman tanaman dan pangan.

- 3) Menumbuhkan kesadaran untuk mengkonsumsi makanan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA), berbasis sumber daya lokal.
- 4) Pengembangan dan sosialisasi rumah sehat dan layak huni sebagai upaya terwujudnya kualitas hidup keluarga.
- 5) Meningkatkan produktifitas dan penggunaan bahan sandang dalam negeri dalam upaya menumbuhkan rasa bangga dan cinta produk dalam negeri.

## **b. Prioritas Program**

### **1) Pangan**

- (a) Sosialisasi Gerakan Halaman Asri Teratur, Indah dan Nyaman (HATINYA PKK) dalam pemenuhan kebutuhan pangan keluarga dengan mengoptimalkan lahan pekarangan dengan tanaman pangan dan tanaman produktif yang bernilai ekonomi bagi keluarga.
- (b) Mendukung tercapainya gerakan percepatan keanekaragaman konsumsi pangan.
- (c) Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi makanan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA), mengkonsumsi sumber protein (Gemar Ikan) berbasis sumber daya lokal masyarakat dan potensi daerah.
- (d) Mendukung dan berperan serta dalam kegiatan penyediaan makanan tambahan anak sekolah (PMT-AS) berkoordinasi dengan dinas/instansi terkait

## **2) Sandang**

- (a) Membudidayakan perilaku berbusana sesuai dengan moral budaya Indonesia dan meningkatkan kesadaran masyarakat dan mencintai produk dalam negeri (aku cinta produk Indonesia).
- (b) Pengembangan Pola pendamping kepada Usaha Kecil Mikro (UKM) dalam mengakses sumber pendanaan dan pemasaran bekerjasama dengan institusi terkait dengan dunia usaha.
- (c) Memasyarakatkan pakaian adat kalangan remaja pada acara tertentu.

## **3) Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga**

- (a) Memasyarakatkan pemanfaatan sumber energi dan teknologi Tepat Guna (TTG) dalam mendukung kebutuhan dan sarana dan prasarana dalam Rumah Tangga.
- (b) Sosialisasi rumah sehat layak huni kepada masyarakat melalui pembinaan keluarga sehat.
- (c) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tata laksana rumah tangga dalam harmonisasi kehidupan keluarga (termasuk Penghuni rusun).
- (d) Mendukung pelaksanaan program bedah rumah dalam upaya rumah sehat layak huni bagi keluarga pra sejahtera.

## **4. Pokja IV**

POKJA IV mengelola dan meningkatkan derajat kesehatan keluarga dan lingkungan dengan menerapkan hidup bersih sehat, mencegah dan menanggulangi penyakit menular dan tidak menular berperan serta dalam upaya penurunan angka kematian Ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB) dan angka Kematian Balita

(AKBa), berpartisipasi dalam pencapaian Sustainable Developments Goals (SDGs), melestarikan lingkungan hidupp, keluarga berencana, dan perencanaan sehat.. kegiatan ini merupakan penjabaran dari 10 program Pokok PKK yaitu Kesehatan, Kelestarian Lingkungan Hidup dan Perencanaan Sehat.

**a. Tugas :**

- 1) Melaksanakan program keluarga sadar sehat dan kesehatan masyarakat melalui pola hidup sehat dalam keluarga dengan mencegah dan menanggulangi penyakit menular dan tidak menular.
- 2) Membina pelaksanaan kegiatan Posyandu dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas kader Posyandu.
- 3) Mendukung Promotif dan preventif kesehatan berbasis keluarga antara lain melalui upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) seperti Posyandu, Posbindu, Polindes.
- 4) Meningkatkan kesadaran keluarga tentang manfaat kelestarian lingkungan hidup.
- 5) Berperan aktif dalam pencapaian tujuan pembangunan Program Sustainable Development (SDGs).

**b. Prioritas Program :**

**1) Kesehatan**

- (a) Pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (BPHS) dalam rumah tangga sebagai gaya hidup sehari-hari untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia, sejahtera dalam mewujudkan generasi yang sehat.

- (b) Pembinaan peran serta masyarakat dalam upaya penurunan angka kematian ibu, angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian balita (AKBAL)
- (c) Mendukung program pencegahan dan deteksi dini kanker pada perempuan (Kanker payudara dan kanker leher rahim).
- (d) Advokasi, komunikasi dan mobilisasi sasaran dalam pelaksanaan imunisasi dasar lengkap serta peningkatan kesadaran dan kemauan masyarakat untuk pencegahan penyakit menular dan tidak menular serta sosialisasi asuhan mandiri dalam keluarga melalui pemanfaatan pengelolaan hasil taman obat keluarga dan akupresur.
- (e) Mendukung dan berperan aktif dalam mewujudkan keluarga sadar gizi (KADARZI).
- (f) Optimalisasi kegiatan Posyandu yang terintegrasi dengan layanan dasar masyarakat dalam upaya pencapaian program desa siaga serta peningkatan kualitas kader Posyandu melalui sosialisasi modul pelatihan kader posyandu bekerjasama dengan institusi terkait.

## **2) Kelestarian Lingkungan Hidup**

### **(a) Lingkungan Bersih dan Sehat**

- (1) Meningkatkan kesadaran tentang kebersihan dalam rumah dan pengelolaan sumber pembuangan air limbah (SPAL).
- (2) Sosialisasi dan menanamkan kebiasaan memilah sampah dan daur ulang limbah rumah tangga (sampah organik dan non organik) serta bahan berbahaya dan beracun (B3).

- (3) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat untuk menggunakan air bersih, jamban sehat, dan memelihara kesehatan lingkungan melalui Sanitasi Total Berbasis masyarakat (STBM).

**(b) Kelestarian Lingkungan Hidup**

- (1) Sosialisasikan kualitas lingkungan dan pemukiman, kebersihan dan kesehatan, pada pemukiman yang padat, dalam rangka terwujudnya kota bersih dan sehat.
- (2) Pembinaan kelestarian lingkungan hidup melalui pembinaan keluarga dalam rangka optimalisasi upaya mencegah dampak pemanasan global (*Global warming*).
- (3) Mendukung program penanaman pohon sebagai Paru-paru kota dan pencegahan polusi udara.

**(c) Perencanaan Sehat**

- (1) Meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya pemahaman dan kesertaan dalam program keluarga berencana menuju keluarga yang berkualitas.
- (2) Meningkatkan kemampuan perencanaan kehidupan keluarga sehari-hari dengan cara membiasakan menabung, untuk keseimbangan pemasukan dan pengeluaran keuangan keluarga.
- (3) Mendukung kegiatan kesatuan gerak PKK KB-KES dalam upaya meningkatkan cakupan hasil pelayanan KB-KES.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

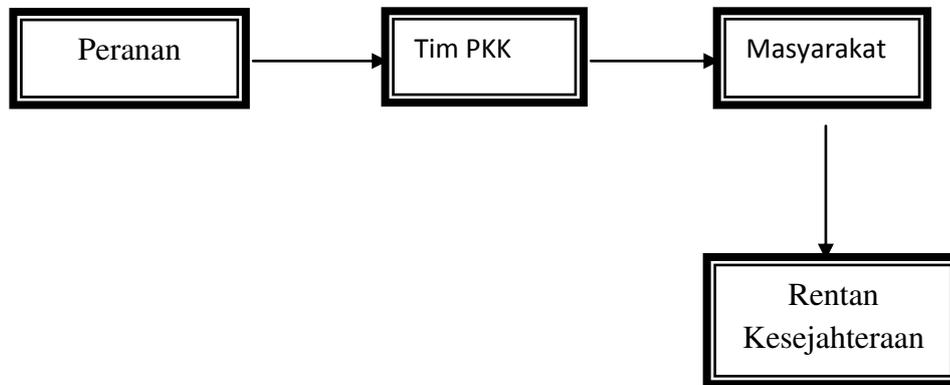
Metode penelitian kualitatif adalah prosuder penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Berdasarkan metode ini, yang digunakan dipusatkan pada yang terjadi saat ini dan actual (Afrizal,2014).

#### **B. Kerangka Konsep**

Berdasarkan hasil judul penelitian, maka Peranan Tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sei Sekambing Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan, merupakan konsep yang akan di deskripsikan dan dijelaskan, dimana hal dilakukan berdasarkan persepsi masyarakat.

Untuk mengetahui Peranan Tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Konsep pemikiran tersebut dapat di gambarkan dalam kerangka pikir yang tersaji pada gambar sebagai berikut :

### Bagan III.1 Kerangka Konsep



Sumber : Hasil diolah, 2016

#### C. Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan penjabaran tentang konsep-konsep yang telah di kelompokkan kedalam variabel agar lebih terarah. Jadi, jelasnya definisi konsep dimaksud untuk merubah konsep-konsep yang berupa konstitusi dengan kata-kata yang menggunakan perilaku atau gejala yang dapat ditemukan oleh orang lain kebenarannya.

- 2) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) Pemberdayaan Masyarakat adalah proses pembangunan sumber daya/manusia masyarakat itu sendiri dalam penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetisi, dan daya pikir serta tindakan lebih baik dari waktu sebelumnya.

- 4) Kesejahteraan Sosial merupakan wujud dari upaya terpenuhinya segala aspek kehidupan oleh individu atau kelompok profesional sehingga tercapainya hidup yang layak dan mampu mengembangkan diri serta dapat berfungsi secara sosial sebagai wujud tanggung jawab pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah.

Kesejahteraan Sosial dilaksanakan untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan taraf kesejahteraan hidup dan ketahanan sosial masyarakat, meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat serta tanggung jawab dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang dilaksanakan secara melembaga dan berkelanjutan dalam wujud manajemen (berkualitas terpadu, terbuka, bermitra, akuntabilitas, partisipasi, profesionalitas dan berkelanjutan).

- 5) keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Departemen Kesehatan RI, 1988).
- 6) PKK adalah memberdayakan perempuan untuk turut berpartisipasi dan meningkatkan kesejahteraan demi terwujudnya keluarga beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera dan lahir batin.

#### **D. Kategorisasi**

Kategorisasi adalah salah satu tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, intuisi atau kriteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya

mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisi dari variabel tersebut.

**Tabel III.1 Kategorisasi : Penelitian.**

No.	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Peranan Tim PKK	1. Jenis kegiatan 2. Lama kegiatan 3. Kualitas kegiatan
2.	Kesejahteraan	a. Keluarga sehat b. Keluarga mandiri c. Lingkungan bersih

Sumber : Hasil diolah, 2016

Peranan tim PKK dilihat dari jenis kegiatan yakni, pengajian dilaksanakan 1 bulan sekali, gotong royong dilaksanakan 1 minggu sekali setiap lingkungan, pelatihan keterampilan dilaksanakan 3 kali dalam setahun, penyuluhan Keluarga Berencana (KB) yang dilaksanakan setiap bulan, penyuluhan rumah layak huni, penyuluhan pola asuh anak dilaksanakan 2 bulan sekali, penyuluhan narkoba dilaksanakan 3-4 dalam setahun.

Peranan tim PKK diharapkan dapat membawa kesejahteraan bagi masyarakat. Kesejahteraan dapat dilihat dari keluarga sehat dengan mencegah penyakit dan penularannya, keluarga mandiri sanggup memikul tanggung jawab dan menentukan perannya dengan baik, lingkungan bersih dengan menjaga kebersihan di sekitar kita dan gotong royong.

## E. Narasumber

Pengertian narasumber dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang mengetahui dan memberikan secara jelas atau menjadi sumber informasi atau informan.

Adapun narasumber di bawah ini 9 orang, yakni :

1. Nama Narasumber : NY. Ellen H. Pangaribuan. S.Pd, M.si.  
Umur Narasumber : 45 tahun  
Alamat Narasumber : Jl. Jati Gg. Hiligio no. 147 Krakatau  
Posisi / jabatan Narasumber : Ketua PKK
2. Nama Narasumber : NY. Hevi Martini S.pd  
Umur Narasumber : 43 tahun  
Alamat Narasumber : Jl. Budi luhur no. 35  
Posisi / jabatan Narasumber : Sekretaris PKK
3. Nama Narasumber : Suyatni  
Umur Narasumber : 41 tahun  
Alamat Narasumber : Jl. Kapten Muslim no. 2  
Posisi / jabatan Narasumber : Ketua Pokja I
4. Nama Narasumber : Yus Dahlan  
Umur Narasumber : 47 tahun  
Alamat Narasumber : Jl. Gatot subroto Gg. Dermawan no. 12  
Posisi / jabatan Narasumber : Ketua Pokja II
5. Nama Narasumber : Julianti Fitri  
Umur Narasumber : 32 tahun

- Alamat Narasumber : Jl. Budi luhur Gg. Rukun no. 12
- Posisi / jabatan Narasumber : Ketua Pojka III
6. Nama Narasumber : Nurpiati
- Umur Narasumber : 47 tahun
- Alamat Narasumber : Jl. Jawa Komplek Javaresiden E7
- Posisi / jabatan Narasumber : Ketua Pokja IV
7. Nama Narasumber : Kartini Chaniago
- Umur Narasumber : 60 tahun
- Alamat Narasumber : Jl. Budi luhur Gg. Cempaka no. 37 c
- Posisi / jabatan Narasumber : Masyarakat
8. Nama Narasumber : Endang Sulastri
- Umur Narasumber : 45 tahun
- Alamat Narasumber : Jl. Jawa Gg. Atmo 56 c
- Posisi / jabatan Narasumber : Masyarakat
9. Nama Narasumber : Martha Aipassa
- Umur Narasumber : 46 tahun
- Alamat Narasumber : Jl. Jawa lorong balai desa 23 a
- Posisi / jabatan Narasumber : Masyarakat

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan yaitu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan melalui literature-literature konsep yang berhubungan dengan penelitian.
2. Studi lapangan yaitu dengan mengumpulkan data langsung dari objek yang diteliti melalui :
  - a. Observasi yaitu pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian. Teknik observasi dilakukan dengan partisipasi dengan cara melihat, mendengar dan mencatat kejadian-kejadian yang terjadi pada objek sasaran. Menurut Patton Observasi merupakan salah satu metode yang akurat dan mudah dalam melakukan pengumpulan data serta bertujuan untuk menacaritahu dan memahami segala kegiatan yang berlangsung yang menjadi objek kajian dalam penelitian.
  - b. Wawancara yaitu berdialog langsung dengan responden guna melengkapi, menyempurnakan data yang di peroleh melalui quisioner yang kemungkinan belum jelas.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data kemudian akan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

### **H. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian berada di Kelurahan Sei Sekambing Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan.

## **I. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Kelurahan Sei Sekambing C-II merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Luas wilayah Sei Sekambing C-II  $\pm$  115 Ha yang terdiri dari 14 (empat belas) lingkungan. Adapun wilayah Kelurahan Sei Sekambing C-II, berbatas dengan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan : Kelurahan Dwi Kora
2. Sebelah selatan berbatas dengan : Kelurahan Sei Sekambing B
3. Sebelah timur berbatasan dengan : Kelurahan Sei Putih Barat
4. Sebelah barat berbatasan dengan : Kelurahan Cinta Damai

Dari data Kelurahan Sei Sekambing C-II Kecamatan Medan Helvetia memiliki luas 194 H, jumlah penduduk 17331 jiwa laki-laki 7844 jiwa dan perempuan 9447 jiwa, jumlah lingkungan yang ada di kelurahan Sei Sekambing 14, jumlah KK 3906 KK.

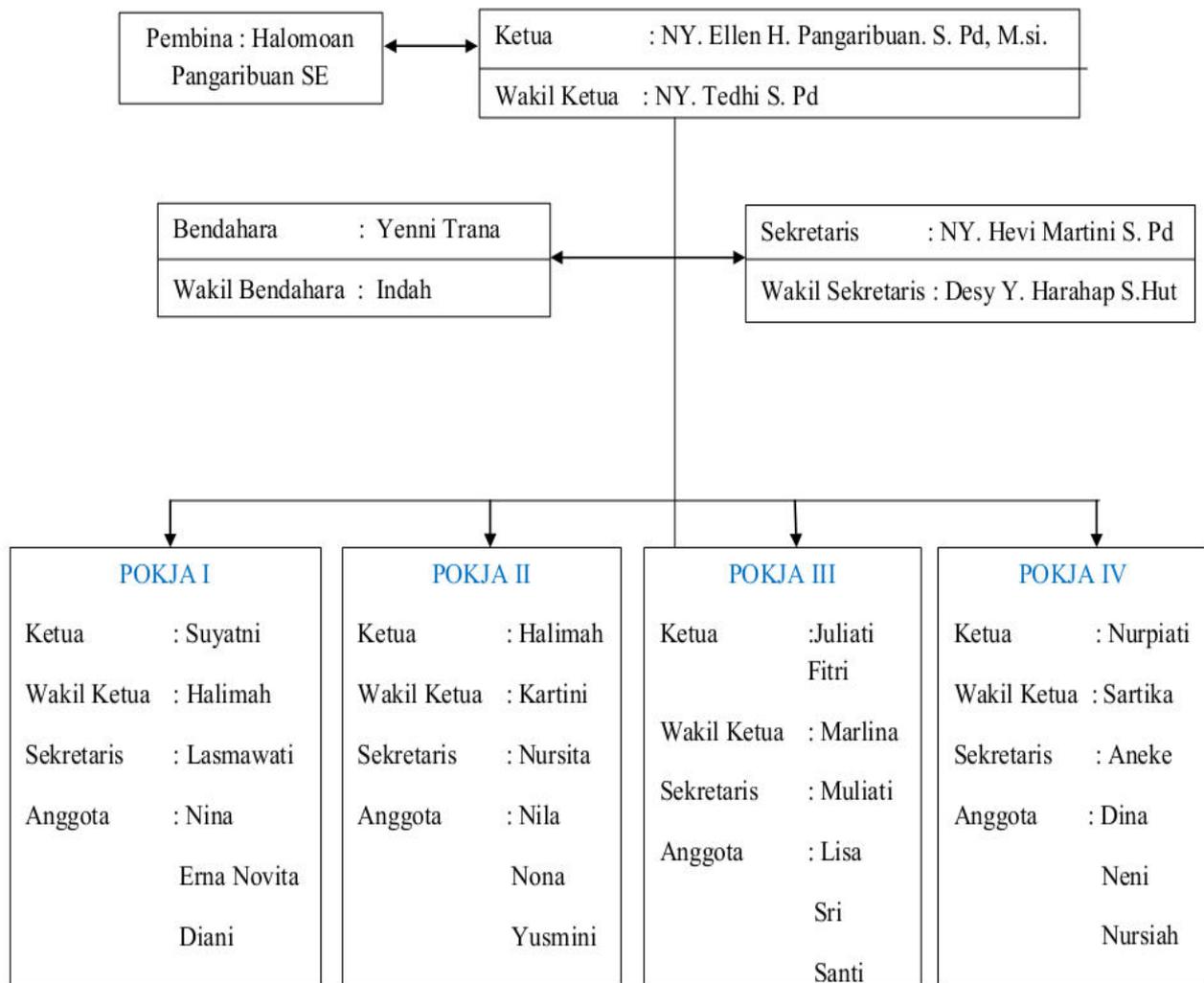
**Bagan III.2**

**BAGAN STRUKTUR**

**TP. PKK KELURAHAN SEI SEKAMBING C-II**

**KECAMATAN MEDAN HELVETIA**

**KOTA MEDAN**



Visi Tim PKK : Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera lahir dan batin.

Misi Tim PKK : Meningkatkan pembentukan karakter keluarga melalui penghayatan pancasila, kegotong-royongan serta kesetaraan dan ekonomi keluarga melalui berbagai upaya keterampilan dan pengembangan koperasi, Meningkatkan Ketahanan Keluarga melalui pemenuhan pangan, sandang dan perumahan tinggal layak huni, Meningkatkan derajat kesehatan keluarga, kelestarian lingkungan hidup serta perencanaan sehat, Meningkatkan pengelolaan Gerakan PKK meliputi kegiatan pengorganisasian dan peningkatan Sumberdaya Manusia.

Berikut Kegiatan Pokja-Pokja yang telah dilaksanakan :

### 1. POKJA 1

**Tabel III.2 Penghayatan dan pengamalan Pancasila**

No.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Jadwal Kegiatan	Kegiatan	Sasaran
1.	Mengadakan penyuluhan narkoba	Aula Sei Sekambing C-II	17-03-2016	Medan Plus	Kader PKK Kel. Sei Sekambing C-II Karang Taruna

2.	Penyuluhan narkoba dan trafficking	Aula Sei Sekambing C-II	02-06-2016	KANIT BINMAS Polsek Helvetia	Kader PKK Kel. Sei Sekambing C-II Karang Taruna
----	------------------------------------	-------------------------	------------	------------------------------	---

Sumber : Tim PKK, 2017

**Tabel III.3 Gotong royong**

No.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Jadwal Kegiatan	Pelaksanaan	Sasaran
1.	Kerja Bakti di sekitar lingkungan	Lingkungan I-XIV	Seminggu sekali	Ketua TP. PKK Kel. Sei Sekambing C-II	Semua lingkungan di kelurahan Sei Sekambing C-II
2.	Pengajian Al-hidayah	Di Aula Kel. Sei Sekambing C-II	Sekali dalam sebulan	Wakil Ketua TP. PKK Kel. Sei Sekambing C-II	Kader PKK Kelurahan Sei Sekambing C-II dan masyarakat
3.	Mengikuti MTQ Tingkat Kecamatan Medan Helvetia	Kelurahan Tanjung Gusta	05-02-2016	Kecamatan Helvetia	Kader PKK, masyarakat, kumpulan pengajian
4.	Mengikuti MTQ Tingkat Kota Medan	Kota Medan	Maret 2016	Pemko Medan	Kader PKK, masyarakat dan kumpulan pengajian

5.	Pengajian Al-hidayah	Aula kelurahan	08-08-2016	Wakil ketua TP. PKK Kel. Sei Sekambing	Kader PKK Kel. Sei Sekambing C-11
----	----------------------	----------------	------------	--	-----------------------------------

Sumber : Tim PKK, 2017

## 2. Pokja II

**Tabel III.4 Pendidikan Keterampilan**

No.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Jadwal Kegiatan	Pelaksana	Sasaran
1.	Mengadakan pembinaan Paud	Aula Kelurahan Sei Sekambing C-II	Setiap bulan	Ketua TP. PKK Kel. Sei Sekambing C-11	Tutor Paud dan Anak Paud
2.	Kunjungan tim supervisi lomba Administrasi PKK Kota Medan	Aula Kelurahan Sei Sekambing C-II	26-01-2016	Tim Supervisi PKK Kota Medan	Kader PKK Kel. Sei Sekambing C-II
3.	Mengadakan demo masak	Aula Kelurahan Sei Sekambing C-II	12-02-2016	INDOFOOD	Kader PKK Kel. Sei Sekambing C-II
4.	Mengikuti jambore PKK	Berastagi	28 s/d 29 April 2016	PKK Kota Medan	Ketua TP. PKK se Kota Medan

5.	Kunjungan penilaian Kel. Terbaik tingkat Kota Medan	Aula Kelurahan Sei Sekambin g C-II	02-05-2016	Tim penilai kelurahan terbaik	Kader PKK Kel. Sei Sekambang C-11, LPM, Karang Taruna, Lansia dan Tokoh Masyarakat
6.	Mengadakan penyuluhan papan data pokja I s/d IV	Aula Kelurahan Sei Sekambin g C-II	18-05-2016	PKK Kecamatan Helvetia	Kader PKK Kel. Sei Sekambang C-11
7.	Mengadakan pelepasan Paud	Aula Kelurahan Sei Sekambin g C-II	03-06-2016	Ketua TP. PKK Kelurahan Sei Sekambang C- II	Anak Paud
8.	Mengadakan keterampilan memasak dari PT Ajinomoto	Aula Kelurahan Sei Sekambin g C-II	20-07-2016	PT Ajinomoto	Kader PKK Kel. Sei Sekambang C-11
9.	Mengadakan lomba masak non beras	Aula Kelurahan Sei Sekambin g C-II	13-08-2016	Ketua TP. PKK Kel. Sei Sekambang C- II	Kader PKK Kel. Sei Sekambang C-11
10.	Rakon PKK	Gedung Darma wanita	28-09-2016	PKK Kota Medan	Ketua TP. PKK Kel. Sei Sekambang C-II

Sumber : Tim PKK, 2017

**Tabel III.5 Pengembangan Kehidupan Berkoperasi**

No.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Jadwal Penelitian	Pelaksana	Sasaran
1.	Pembenahan administrasi UP2K	Aula Kel. Sei sekambing C-II dan rumah pengurus UP2K PKK	Minggu kedua setiap bulan	Ketua TP. PKK Kelurahan Sei Sekambing C-II	Poksus UP2K, Poklak
2.	Pembenahan administrasi prakoperasi	Aula Kel. Sei Sekambing C-II	Minggu kedua setiap bulan	Ketua TP. PKK Kel. Sei Sekambing C-II	Pengurus koperasi
3.	Kunjungan tim supervisi UP2K PKK	Aula Kel. Sei Sekambing C-II	02-06-2016	Tim supervisi UP2K PKK Kota Medan	Kader PKK Kel. Sei Sekambing C-II, Poksus UP2K, Poklak
4.	Kunjungan tim penilaian UP2K PKK	Aula Kel. Sei Sekambing C-II	05-08-2016	Tim penilaian UP2K PKK Kota Medan	Kader PKK Kel. Sei Sekambing C-11, Poksus, UP2K, Poklak

Sumber : Tim PKK, 2017

### 3. Pokja III

**Tabel III.6 Pangan**

No.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Jadwal Kegiatan	Pelaksana	Sasaran
1.	Mengadakan demo masak	Aula Kel. Sei Sekambang C-II	12-02-2016	Indofood	Kader PKK Kel. Sei Sekambang C-II
2.	Demo masak lauk-pauk	Aula Kel. Sei Sekambang C-II	20-07-2016	Ajinamoto	Kader PKK Kel. Sei Sekambang C-II
3.	Mengikuti hari pangan sedunia ke-35 tingkat Kota Medan	Lapangan pertiwi	11-08-2016	Badan Ketahanan Pangan Kota Medan	PKK se Kota Medan
4.	Mengadakan lomba masak non beras	Aula Kel. Sei Sekambang C-II	13-08-2016	Ketua TP. PKK Kelurahan Sei Sekambang C-II	Kader PKK Kelurahan Sei Sekambang C-II

Sumber : Tim PKK, 2017

**Tabel III.7 Sandang**

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Jadwal Kegiatan	Pelaksana	Sasaran
1.	Penyuluhan tentang berbusana yang baik, sesuai, sopan, serasi dan selaras.	Aula Kel. Sei Sekambing C-II	Tiga bulan sekali saat pertemuan bulanan	Ketua TP. PKK Kel. Sekambing C-II	Kader PKK Kel. Sei Sekambing C-II
2.	Penyuluhan akan cinta produk dalam negeri	Aula Kel. Sei Sekambing C-II	Tiga bulan sekali saat pertemuan bulanan	Ketua TP. PKK Kel. Sekambing C-II	Kader PKK Kel. Sei Sekambing C-II

Sumber : Tim PKK, 2017

**Tabel III.8 Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga**

No.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Jadwal Kegiatan	Pelaksana	Sasaran
1.	Penyuluhan tentang rumah sehat dan layak huni	Aula Kel. Sei Sekambing C-II	Setiap pertemuan bulanan PKK	Ketua TP. PKK Kel. Sekambing C-II	Kader PKK Kel. Sei Sekambing C-II
2.	Penyuluhan tentang cara mengatur ruangan dengan perabotan yang ada	Aula Kel. Sei Sekambing C-II	Setiap pertemuan bulanan PKK	Ketua TP. PKK Kel. Sekambing C-II	Kader PKK Kel. Sei Sekambing C-II

Sumber : Tim PKK, 2017

## 4. Pokja IV

Tabel III.9 Kesehatan

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Jadwal Kegiatan	Pelaksana	Sasaran
1.	Melaksanakan posyandu balita	5 posyandu di kelurahan Sei Sekambing C-II	Setiap bulan	Puskesmas dan kader posyandu	Balita yang terdapat di setiap wilayah Posyandu
2.	Mengadakan penyuluhan mengenai HIV/Aids	Aula Kel. Sei Sekambing C-II	17-03-2016	Lembaga Medan Plus	Kader PKK Kel. Sei Sekambing C-II
3.	Penyuluhan kesehatan	Aula Kel. Sei Sekambing C-II	20-04-2016	Puskesmas Medan Helvetia	Kader PKK Kel. Sei Sekambing C-II
4.	Mengikuti penyuluhan pembinaan bahaya narkoba bagi Generasi Muda	Aula Kel. Sei Sekambing C-II	02-06-2016	Polsek Medan Helvetia	Kader PKK Kel. Sei Sekambing C-II dan Karang Taruna
5.	Mengadakan penyuluhan pembinaan bahaya narkoba bagi generasi muda	Aula Kel. Sei Sekambing C-II	21-06-2016	Universitas Sari Mutiara	Kader PKK Kel. Sei Sekambing C-II dan masyarakat

6.	Melaksanakan posyandu lansia	Posyandu kamboja	Setiap bulan	Puskesmas dan kader posyandu	Lansia
7.	Kegiatan PIN	Seluruh posyandu kelurahan	08 s/d 15 Maret 2016	Dinas Kesehatan Kota Medan	Lansia
8.	Penyuluhan DBD	Aula Kel. Sei Sekambing C-II	20-04-2016	HWI	Kader PKK Kel. Sei Sekambing C-II

Sumber : Tim PKK, 2017

**Tabel III.10 Kelestarian Lingkungan Hidup**

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Jadwal Kegiatan	Pelaksana	Sasaran
1.	Penyuluhan tentang lingkungan bersih dan sehat	Aula Kel. Sei Sekambing C-II	Pertemuan bulanan PKK	Ketua TP. PKK Kel. Sei Sekambing	Kader PKK Kel. Sei Sekambing
2.	Melaksanakan penanaman bunga	Kantor Kel. Sei Sekambing C-II	05-02-2016	Ketua TP. PKK Kel. Sei Sekambing C-11	Kader PKK Kel. Sei Sekambing C-II

Sumber : Tim PKK, 2017

**Tabel III.11 Perencanaan Sehat**

No.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Jadwal Kegiatan	Pelaksana	Sasaran
1.	Melaksanakan KB kepada Apsektor baru	Puskesmas Helvetia	Minggu kedua dan keempat setiap bulan	PPKBD dan SUBPPKBD Kel. Sei Sekambing C-II	Pasangan uasia subur yang belum melaksanakan KB
2.	Penyuluhan tentang perlunya hidup hemat dan mengajak masyarakat untuk menabung	Aula Kel. Sei Sekambing C-II	Pertemuan Bulanan	Ketua TP. PKK Kel. Sei Sekambing C-II	PKK Lingkungan
3.	Penyuluhan KB dan pendataan KB	Kel. Sei Sekambing C-II	14-09-2016	PLKB Kecamatan Helvetia	Kader PKK Kel. Sei Sekambing C-II

Sumber : Tim PKK, 2017

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data**

Dalam rangka memperoleh data yang akan dijadikan sebagai dasar untuk memperoleh gambaran yang objektif pada masyarakat, peneliti telah melakukan pengamatan terhadap ibu PKK di kelurahan Sei Sekambing Kecamatan Medan Helvetia, sesuai dengan judul skripsi “Peranan Tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Sei Sekambing Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan”

Pada kesempatan ini, penulis berusaha untuk mengulas objek yang diteliti dan menganalisis data-data yang diperoleh. Bab ini menyajikan dan menganalisis data yang telah didapat dari hasil penelitian di lapangan atau yang dikenal dengan pendekatan kualitatif .

Setelah mendapatkan izin riset dan data yang di tujukan untuk daerah kelurahan Sei Sekambing dari kampus, peneliti juga harus menyelesaikan urusan perijinan dari kawasan penelitian. Setelah mendapatkan izin dan dukungan dari lingkungan tersebut, maka peneliti mulai melakukan observasi dan wawancara.

#### **B. Hasil Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data diperoleh, maka dalam penelitian ini yang menjadi narasumber sebanyak 9 orang dengan keterangan sebagai berikut :

**Tabel IV.I Identitas Narasumber**

No.	Nama Narasumber	Umur Narasumber	Alamat Narasumber	Posisi/Jabatan Narasumber
1.	NY. Ellen H. Pangaribuan. S.Pd,M.si.	45 tahun	Jl. Jati Gg. Hiligio No. 147 Krakatau	Ketua PKK
2.	NY. Hevi Martini S.pd	43 tahun	Jl. Budi luhur no. 35	Sekretaris PKK
3.	Suyatni	41 tahun	Jl. Kapten Muslim No. 2	Ketua Pokja I
4.	Yus Dahlan	47 tahun	Jl. Gatot subroto Gg. Dermawan No. 12	Ketua Pokja II
5.	Julianti Fitri	32 tahun	Jl. Budi luhur Gg. Rukun No. 12	Ketua Pojka III
6.	Nurpiati	47 tahun	Jl. Jawa Komplek Javaresiden E7	Ketua Pokja IV
7.	Kartini Chaniago	60 tahun	Jl. Budi luhur Gg. Cempaka No. 37 C	Masyarakat
8.	Endang Sulastri	45 tahun	Jl. Jawa Gg. Atmo 56 C	Masyarakat
9.	Martha Aipassa	46 tahun	Jl. Jawa Lorong Balai Desa 23 A	Masyarakat

Sumber : Hasil diolah, 2017

## **1. Analisis Hasil Penelitian**

### **a. Peranan Tim PKK di lihat dari jenis kegiatan, lama kegiatan dan kualitas kegiatan**

Peranan Tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Sei Sekambing Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan adalah memberdayakan perempuan untuk turut berpartisipasi dan meningkatkan kesejahteraan demi terwujudnya keluarga beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera dan lahir batin.

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan tanggung jawab pemerintah melalui program programnya menurut Ibu Ellen Peneliti mendatangi dan mewawancarai di tanggal 28 Februari 2017. Ibu ellen tinggal di Jl. Jati Gg. Hiligio no. 174 Krakatau, ibu ellen ialah istri Pak lurah dan ibu Ellen juga ketua PKK yang ada di Sei Sekambing. Ibu Ellen selaku Ketua PKK, sudah menjabat selama 4 tahun di mulai dari tahun 2013 sampai saat ini.

Selain Ibu PKK, Ibu Ellen juga berprofesi sebagai guru di salah satu SMA N MEDAN, dan hal yang dirasakan sebelum dan sesudah menjabat perubahan yang ada di PKK yaitu melakukan pembenahan-pembenahan di setiap Pokja, dan menjalankan UP2K (simpan pinjam dan dana ini didapatkan dari pemko medan) yang di tujuikan untuk kader dan mengembangkan keterampilan dan usahanya, mengikuti kegiatan dan berhasil juara, dan melaksanakan kembali pengajian Al-hidayah.

Menurut ibu Ellen jenis kegiatan PKK yang ada di kelurahan Sei Sekambing yaitu, Paud, Posyandu Lansia, Posyandu Balita, BKB (Bina Keluarga Balita), Pola

Asuh Anak, Up2k-PKK, Prakoperasi, Gotong-Royong (Setiap Sabtu), Pengajian, Pertemuan PKK (arisan), Pelayanan KB, Senam Lansia dan Senam Sehat. Sedangkan konsep pelaksanaan kegiatan PKK ini sendiri sudah di tentukan berdasarkan Rakernas VIII, dan mengacu pada panduan yang sudah ada.

Kemudian menurut Ibu Evi Peneliti mendatangi dan mewawancarai Bu Evi di tanggal 23 Februari 2017. Ibu Evi tinggal di Jl. Budi Luhur No. 35. Ibu Evi selaku sekretaris PKK sudah menjabat selama 15 tahun Selain menjadi ibu PKK, Ibu Evi juga kepala sekolah Paud yang merupakan salah satu pokja di PKK, Ibu Evi juga mengajar di salah satu SMP Swasta yang ada di Kota Medan. Hal yang saya rasakan sebelum dan sesudah saya menjabat jadi sekretaris PKK adalah banyak hal yang saya rasakan di mulai setiap kegiatan menggunakan dana pribadi sampai sekarang banyak yang memberi bantuan dari pemerintah maupun masyarakat, walaupun saya seorang sekretaris tapi saya mengetahui keseluruhan pokja yang ada di PKK. Hal yang sangat di sayangkan dari Ibu PKK, Ibu kepling serta kader terkadang mereka hanya ikut partisipasi dalam kegiatan PKK tapi mereka tidak memahami setia pokjanya padahal ilmu yang ada di PKK sangat banyak sekali.

Menurut Ibu Evi kegiatan yang ada di PKK ialah 10 Pokja PKK Gotong-royong, penyuluhan, posyandu, KB, Pendidikan, Paud, Keterampilan, Pengajian, Bina Keluarga Balita, Cara Asuh Anak, dan Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Sedangkan konsep pelaksanaan kegiatan di PKK dengan cara bermusyawarah dengan Ketua PKK, Ibu Kepling dan Kader, setelah mengonfirmasikan masalah kegiatan barulah kegiatan itu dilaksanakan.

Kemudian menurut Ibu Suyatni peneliti mendatangi dan mewawancarai di tanggal 23 Februari 2017. Ibu suyatni tinggal di Jl. Kapten Muslim No. 2, Ibu Suyatni menjabat sebagai ketua Pokja I di kelurahan Sei Sekambing Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan. Ibu suyatni selaku ketua Pokja 1 baru menjabat selama 1 tahun dan beliau hanya sekali-kali mengikuti kegiatan di PKK berhubung dia harus fokus pada keluarganya. Ibu suyatni memiliki 3 anak yang duduk di bangku sekolah, selain menjadi ibu PKK ibu suyatni memiliki tugas pokok sebagai Ibu Rumah Tangga.

Menurut ibu Suyatni jenis kegiatan yang ada di PKK yaitu penyuluhan, PKB di kantor Lurah, Posyandu 1 bulan sekali. Sedangkan konsep pelaksanaan kegiatan sendiri tergantung jenis kegiatannya misalnya kegiatan PKB mengharuskan setiap kader ke PKK.

Kemudian menurut Ibu Yus Dahlan Peneliti mendatangi dan mewawancarai di tanggal 24 Februari 2017. Ibu Yus Dahlan tinggal di Jl. Gatot Subroto Gg. Dermawan No. 12, Ibu Yus sudah menjabat selama 5 tahun sebagai ketua Pokja II. Selain jadi ibu PKK kegiatan ibu yus adalah ibu rumah tangga dan jualan pakaian dari rumah ke rumah dengan cara kredit (cicilan) Ibu yus memiliki 3 anak, anak pertama dan kedua sudah kerja sedangkan anak ketiga masih duduk di bangku sekolah.

Menurut ibu yus jenis kegiatan yang ada di PKK ini yaitu banyak kegiatan yang ada di PKK mengenai lingkungan, menanam tanaman di lingkungan hidup seperti cabai, obat-obatan, membersihkan halaman, keterampilan : membuat peyek, keripik pisang, membuat keset dari kain bekas dan pernah dilombakan di

Kantor Camat tapi sangat di sayangkan ini tidak mendapatkan juara, buat bross jilbab dan arisan ibu-ibu PKK. Menurut ibu yus sendiri konsep pelaksanaan kegiatan di PKK ini tergantung ketuanya, kami mengikuti aja apa yang di sampaikan ketua kami mengikut saja, sekretariskan ada jadi dialah yang membuat, kadang kami di suruh pak lurah mengikuti kegiatan di hotel, seperti penyuluhan tentang narkoba, HIV/AIDS, kegiatan masak-memasak di kantor Darma Wanita.

Kemudian menurut Ibu Julianti Fitri peneliti mendatangi dan mewawancarai di tanggal 28 februari 2017. Ibu fitri tinggal di Jl. Budi Luhur Gg. Rukun No.12, Ibu Julianti fitri sudah menjabat selama 1 tahun di Pokja III sebelumnya bu fitri di Pokja I. Selain menjadi Ibu PKK kegiatan Ibu Fitri adalah Ibu rumah tangga. Sebelum mengikuti kegiatan Ibu PKK Bu Fitri belum memiliki banyak teman dan ketika sudah mengikuti kegiatan PKK Ibu Fitri lebih banyak mengenal masyarakat, wawasan bertambah, tambah kegiatan, mengisi kekosongan, dan mendapat banyak ilmu yang bermanfaat.

Menurut Ibu Julianti Fitri jenis kegiatan yang ada di PKK ini adalah sandang, pangan, papan, perumahan dan tata laksana rumah tangga. Sedangkan konsep pelaksanaan kegiatan di PKK sesuai dengan program yang akan di jalankan misalnya memberi penyuluhan tentang pakaian rapi, lomba memasak 17 augustus, demo masak di kelurahan, pelatihan memasak di ketahanan pangan dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang lain.

Kemudian menurut Ibu Nurpiati peneliti mendatangi dan mewawancarai di tanggal 23 februari 2017. Ibu fitri tinggal di Jl. Jawa komplek Java residen E7. Ibu Nurpuiati juga menjabat sebagai ketua Pokja IV dan sudah 10 tahun menjabat.

Selain menjadi kader PKK kegiatan ibu nurpiati adalah ibu rumah tangga. Ibu nurpiati memiliki 3 anak laki-laki, anak pertama dan anak kedua sudah kerja dan yang ketiga masih duduk di bangku sekolah . Menurut ibu nurpiati menjadi ibu PKK tidak merepotkan karena hampir rata-rata kegiatan yang dilaksanakan di siang hari dan saya ingin sekali lepas dari kegiatan PKK ini tapi ibu kepling melarang karena sulit mencari kader PKK. Tetapi hal yang sangat di sayangkan tidak ada kemudahan di kantor lurah setiap mau mengurus sesuatu padahal saya adalah pengurus di PKK dan banyak meluangkan waktu untuk kegiatan. Sistem pengurusan di PKK di pilih dan main tunjuk jadi ada beberapa orang jika di tanyak bingung.

Menurut ibu nurpiati jenis kegiatan yang ada di PKK ini yaitu masak-memasak, kunjungan tim, pokja-pokja, pokoknya banyaklah kegiatan yang ada di PKK, selain itu di PKK ini jika ada tim yang datang sebagai kader PKK juga ikut menjadi bagian dari kegiatan itu. Sedangkan konsep kegiatan yang ada di PKK ini seperti penyuluhan kesehatan yang ibu lurah buat, terkadang ada promo tentang kesehatan dan alat kecantikan.



Sumber : Tim PKK

Gambar IV.1

Penyuluhan Narkoba yang dilaksanakan Tim PKK bekerjasama dengan Medan

Plus (17-03-2016)



Sumber : Tim PKK

Gambar IV.2

Gotong-royong Tim PKK bersama masyarakat lingkungan 8 dan 11, Jl. Jawa

Kelurahan Sei Sekambang C-11 Kecamatan Medan Helvetia



Sumber : Tim PKK

Gambar IV.3

Gotong-royong Tim PKK bersama masyarakat lingkungan 3 Gg. Pertama lorong mulia Kel. Sei Sekambing C-II



Sumber : Tim PKK

Gambar IV.4

Pengajian Al-Hidayah yang dilaksanakan Tim PKK bersama masyarakat



Sumber : Tim PKK

Gambar IV.6

Demo masak yang dilaksanakan Tim PKK bekerjasama dengan PT Indofood  
(12-02-2016)



Sumber : Tim PKK

Gambar IV.7

Penyuluhan DBD yang dilaksanakan PKK bekerja sama dengan Dokter dari  
Puskesmas Kecamatan Medan Helvetia (20-04-2016)



Sumber : Tim PKK

Gambar IV.5

Paud Mutiara Binaan Tim PKK (03-06-2016)



Sumber : Tim PKK

Gambar IV.6

Demo masak dilaksanakan Tim PKK bekerjasama dengan Ajinomoto

Sedang melakukan tanya jawab (20-07-2016)



Sumber : Tim PKK

Gambar IV.6

Perlombaan masak non beras bersama Tim PKK (13-08-2016)



Sumber : Tim PKK

Gambar IV.7

Kegiatan posyandu balita (sekali sebulan)

#### **b. Peranan Tim PKK menurut masyarakat**

Peranan Tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Sei Sekambang Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan adalah memberdayakan perempuan untuk turut berpartisipasi dan meningkatkan kesejahteraan demi terwujudnya keluarga beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera dan lahir batin. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan tanggung jawab pemerintah melalui program programnya. Menurut Ibu Kartini Chaniago peneliti mendatangi dan mewawancarai di tanggal 22 februari 2017. Ibu kartini tinggal di Jl. Budi luhur Gg. Cempaka No. 37 C. Ibu kartini salah satu masyarakat yang tinggal di

Kelurahan Sei Sekambing Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan. Kegiatan ibu kartini setiap hari adalah Ibu rumah tangga dan menjadi guru Paud selain itu saya aktif di organisasi lainnya. Saya memiliki 4 anak dan semua sudah menikah.

Menurut Ibu Kartini Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga atau biasa di singkat dengan PKK ialah program yang menambah ilmu pengetahuan dan menjalin silaturahmi, mendapat hal baru seperti sosialisasi dan pengarahan, rasa kekeluargaan semakin meningkat. Menurut yang di ketahui ibu kartini program di PKK ialah koperasi, gotong-royong, UP2K, bina keluarga dan pendidikan. Lama kegiatan yang ada di PKK di lihat dari jenis kegiatan contohnya : gotong-royong 1 minggu sekali, pengajian 1 bulan sekali, posyandu 1 bulan sekali, dan koperasi 1 bulan sekali.

Menurut Ibu Kartini tata pelaksanaan program PKK tergantung jenis kegiatannya kalau gotong-royong itu biasanya sama-sama. Ibu kartini berpendapat bahwasannya kegiatan di PKK ini bagus, banyak manfaatnya dan menambah wawasan. Perubahan yang saya rasa selama mengikuti kegiatan program PKK itu sangat banyak dulu belum punya banyak wawasan sekarang sudah memiliki wawasan, lebih dekat dengan masyarakat dan penuh dengan rasa kekeluargaan. Manfaat yang saya rasakan sebelum dan sesudah mengetahui kegiatan program PKK ini adalah menambah ilmu dan mempunyai banyak wawasan.

Kemudian menurut Ibu Endang Sulastri peneliti mendatangi dan mewawancarai di tanggal 24 februari 2017. Ibu Endang tinggal di Jl. Jawa Gg. Atmo No. 56 C. Ibu Endang salah satu masyarakat yang tinggal di Kelurahan Sei Sekambing Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan. Selain ibu rumah tangga

saya juga mengikuti program PNPM Mandiri dan sekarang di kenal degan KOTAKU (kota tanpa kumuh), saya memiliki 4 anak : anak pertama berprofesi sebagai pekerja lepas, anak yang kedua seorang mahasiswi, yang ketiga dan ke empat masih duduk di bangku sekolah. Perubahan yang saya rasakan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ialah biasanya di dalam masyarakat belum tentu mengenal satu sama lain, dengan adanya program ini kita lebih dekat dan dapat bersilahturahmi bersama warga dan mengerti menata keindahan. Manfaat yang saya terima selama mengikuti PKK ini adalah di aman PKK itu buka hanya hiasan atau bunga saja, ada juga tanaman bumbu dapur nya.

Menurut ibu Endang Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga atau biasa di kenal dengan PKK ialah program pembinaan masyarakat, pelatihan, kegiatan Pokja, arisan bulanan dan lain-lain. Menurut Ibu Endang program yang ada di PKK ialah dasa wisma, arisan bulanan, koperasi, pengjian al-hidayah, gotong-royong setiap minggunya untuk lingkungan PKK. Lama kegiatan di PKK ini tergantung jenis kegiatannya, kalau gotong-royong itu biasanya per lingkungan.

Menurut Ibu Endang tata pelaksanaan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga (PKK) yaitu sebelum kegiatan di laksanakan melakukan koordinasi dengan warga-warga dan memberi tahu kapan, dimana dan jam berapa kegiatan akan di laksanakan. Ibu endang berpendapat bahwasannya dengan adanya program ini lingkungan kita tampak lebih ada keindahannya, kita juga mengetahui program mengenai dasa wisma, ada pengajiannya juga kumpuul 1 bulan sekali.

Kemudian menurut Ibu Martha Aipssa peneliti mendatangi dan mewawancarai di tanggal 22 februari 2017. Ibu kartini tinggal di Jl. Jawa Lorong Balai Desa 23 A. Ibu Matha Aipssa salah satu masyarakat yang tinggal di Kelurahan Sei Sekambang Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan. Maanfaat yang saya terima selama mengikuti kegiatan PKK yaitu wanita bisa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, lebih mandiri dan bisa membantu menambah penghasilan keluarga dari keterampilan kita bisa buka usaha, dan dapat membagi pengetahuan kepada wanita yang ada di lingkungan.

Menurut Ibu Martha Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga atau biasa di kenal dengan PKK suatu kumpulan yang bisa menambah pengetahuan tentang bagaimana mengembangkan potensi diri wanita dan keluarganya. Menurut Ibu Martha program yang ada di PKK seperti posyandu, Keluarga Berencana (KB), keterampilan. Lama kegiatan PKK ini tergantung jenis kegiatan misalnya PKK 1 bulan sekali, KB dan posyandu 1 bulan sekali, dan keterampilan biasanya di hari-hari tertentu ketika ada acara. Menurut Ibu Martha tata pelaksanaan program PKK ini sudah ada kader-kader dan ada Ibu kepala lingkungan jadi mereka tinggal melaksanakannya. Ibu Martha berpendapat bahwasannya program yang ia ketahui hanya posyandu, KB, Paud dan gotong-royong. Perubahan yang saya rasakan sesudah mengetahui ada program PKK menjadi lebih sibuk, ada kegiatan baru dulu kegiatannya itu-itu aja sekarang sudah bertambah dan banyak keterampilan baru.

### **c. Kesejahteraan di lihat dari Keluarga Sehat, Keluarga Mandiri dan Lingkungan Bersih**

Dalam setiap kegiatan PKK yang ditujukan kepada keluarga dan lingkungan hal ini diharapkan dapat membawa kenyamanan bersama, kegiatan yang di peruntukan keluarga dan lingkungan yaitu : keluarga sehat, keluarga mandiri dan lingkungan bersih. Menurut ibu Ellen keluarga sehat yaitu di lihat dari segi pelayanan masyarakatnya seperti pelayanan KB, Posyandu Lansia, Posyandu Balita, Penyuluhan Kesehatan, DBD, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Keluarga yang bebas dari penyakit, sehat jasmani-rohani, melaksanakan pola perilaku hidup bersih sehat (PHBS). Sedangkan keluarga mandiri menurut ibu Ellen yaitu dengan keterampilan yang dimiliki dapat menambah pemasukan di keluarga (inkam), dan Lingkungan bersih menurut ibu Ellen yaitu dilihat dari lingkungan sekitar, melakukan gotong-royong (1 x seminggu, sabtu/lingkungan), penyuluhan PHBS, kriteria rumah layak huni, tata laksana rumah tangga.

Kemudian menurut Ibu Evi kegiatan Keluarga Sehat di lihat dari lingkungan rumah, rajin ke posyandu, dan mengerti apa itu keluarga sehat rajin mengikuti gotong-royong karena itu menunjukan lingkungan rumah dan sekitar yang sehat. Sedangkan kegiatan keluarga mandiri di lihat dari mau berusaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga, rajin mengikuti kegiatan-kegiatan, dan mampu membagi ilmunya kepada kader yang lain dan kegiatan Lingkungan bersih di lihat dari kawasan lingkungan rumah, dapat menata lingkungan rumahnya, di lingkungan seluruh warga dan dapat di jadikan contoh.

Kemudian menurut Ibu Suyatni kegiatan keluarga sehat beliau belum memahami benar perihal kegiatan ini sedangkan kegiatan keluarga Mandiri beliau juga tidak mengetahuinya menurut keterangan ibu Suyatni selama 1 tahun beliau bergabung di PKK beliau belajar yang singkat-singkatnya saja sedangkan penjelasan keseluruhannya beliau tidak mengetahuinya. Kegiatan lingkungan bersih yaitu lingkungan itu sendiri harus bersih dan melaksanakan kegiatan Gotong-royong 1 minggu sekali tiap lingkungan, dan yang melaksanakan kegiatan ini ibu-ibu PKK dan terkadang di bantu sama bapak-bapaknya, kegiatan ini dilaksanakan di hari sabtu di 14 lingkungan yang sama.

Kemudian menurut Ibu Yus kegiatan keluarga sehat yaitu anak, suami-istri, keluarga, keadaan di luar rumah agar terhindar dari narkoba dan salah satu cara yang dilakukan Ibu Yus demi menjaga anak-anaknya setiap mereka bermain diluar rumah jam 11 harus sudah sampai di rumah. Sedangkan kegiatan Keluarga Mandiri adalah terhindar dari hal-hal yang tidak baik, dan ada kegiatan posyandu juga di lingkungan 3,4,6 dan 9 bergabung untuk posyandu anak balita. Kegiatan lingkungan bersih, setiap hari sabtu membersihkan halaman, paret-paret bersama ibu PKK lainnya, pohon yang rindang di potong agar terhindar dari penyakit DBD apalagi sekarang musim hujan jadi sampah-sampah tergenang itulah yang harus di bersihkan.

Kemudian menurut Ibu Fitri keluarga sehat mengkonsumsi 4 sehat 5 sempurna / B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman), kriteria rumah sehat dan PHBS (perilaku hidup bersih sehat). Sedangkan keluarga mandiri adalah meningkatkan ekonomi keluarga contohnya : merangkai bunga, menjahit,

membuat kue dan setelah itu hasilnya di jual. Menurut Ibu Fitri kegiatan lingkungan bersih adalah gotong-royong (setiap sabtu) yang dilaksanakan ibu PKK bersama kepala lingkungan dan warga sekitar serta menghimbau agar masyarakat buang sampah pada tempatnya menjaga keamanan bersama keluarga mengaktifkan kembali pos kamling, melakukan PSM (pemberantasan sarang nyamuk) dan penyuluhan narkoba yang di isi oleh pihak ke polisian.

Kemudian menurut Ibu Nurpiati kegiatan keluarga sehat adalah memiliki kamar mandi yang bersih, memiliki jendela agar udara dapat keluar masuk, menanam tumbuhan di poly back berhubung di rumah saya tidak memiliki halaman. Sedangkan kegiatan keluarga mandiri saya kurang memahaminya. Menurut ibu nurpiati kegiatan lingkungan bersih adalah menjaga kebersihan lingkungan.

### **C. Pembahasan**

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peranan (Soekanto:2002). Peranan di dasarkan pada ketentuan dan harapan peran yang menerangkan apa yang harus di lakukan individu-individu dalam situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri attau harapan orang lain menyangkut peranan-peranan tersebut.

Jika dilihat dari definisi ini kita dapat mengambil kesimpulan bahwa setiap individu-individu harus dapat mengambil perannya masing-masing untuk dapat memenuhi keinginan serta harapan individu itu sendiri ataupun orang lain. Dalam artian ketika seseorang mau sejahtera orang tersebut harus bisa menjalani tugas-

tugas yang diberikan kepadanya dengan baik dan sesuai yang di harapkan. Sehingga mendapatkan hasil sesuai dengan yang di harapkan.

Kesejahteraan Sosial wujud dari upaya terpenuhinya segala aspek kehidupan oleh individu atau kelompok profesional sehingga tercapainya hidup yang layak dan mampu mengembangkan diri serta dapat berfungsi secara sosial sebagai wujud tanggung jawab pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah. Kesejahteraan Sosial dilaksanakan untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan taraf kesejahteraan hidup dan ketahanan sosial masyarakat, meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat serta tanggung jawab dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang dilaksanakan secara melembaga dan berkelanjutan dalam wujud manajemen berkualitas terpadu, terbuka, bermitra, akuntabilitas, partisipasi, profesionalitas dan berkelanjutan (UU no 11 tahun 2009).

Kesejahteraan Keluarga adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota keluarga secara material, sosial, mental dan spritual sehingga dapat hidup layak sebagai manusia yang bermanfaat.

Berdasarkan penjelasan dari berbagai teori diatas kesejahteraan merupakan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan manusia secara menyeluruh untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Kesejahteraan dapat dirumuskan sebagai pandangan makna dari konsep martabat manusia yang dapat di lihat dari empat indikator, yaitu :

1. Rasa aman (Security)
2. Kesejahteraan (Welfare)

### 3. Kebebasan (Freedom)

### 4. Jati Diri (Identity)

Peranan Tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang ada di kelurahan Sei Sekambing Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan memiliki banyak manfaat dan ilmu pengetahuan yang di peroleh dari kegiatan PKK ini salah satu contohnya dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan keterampilan sehingga dapat menambah pemasukan bagi kader dengan keterampilan yang di miliki tetapi ada juga permasalahan yang di hadapi tim PKK diantaranya kader yang mampu melaksanakan tugasnya terbatas sehingga banyak kader merangkap di dalam melaksanakan tugasnya, kader mempunyai kegiatan di luar yang lebih mengutamakan mencari nafkah tambahan dari pada kegiatan di PKK, masih kurangnya kesadaran kader dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan PKK sehingga berpengaruh terhadap kegiatan PKK.

Banyak masyarakat yang berpandangan bahwasannya ibu-ibu PKK ini hanya mencari kesibukan yang tidak jelas, tetapi pada dasarnya di PKK ini sangat banyak kegiatan positif yang menambah ilmu pengetahuan bagi ibu-ibu yang sangat terbatas ruang geraknya dikarenakan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga.

Peranan Tim PKK dilihat dari jenis kegiatan, lama kegiatan dan kualitas kegiatan sangat berpengaruh bagi kader serta Tim PKK sendiri. Melihat dari hasil analisis yang digambarkan dalam pembahasan sebelumnya yang dapat disimpulkan terlihat bahwa kegiatan PKK ini banyak memberi manfaat dan dapat menambah ilmu pengetahuan tetapi ada juga kader yang bersikap kurang peduli

terhadap kegiatan ini, maka dari itu kegiatan Tim PKK ini harus lebih sering melakukan sosialisasi sehingga banyak masyarakat khususnya ibu-ibu tertarik untuk bergabung dalam kegiatan PKK.

## **BAB V**

### **Simpulan dan Saran**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penelitian tentang peranan tim PKK terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Sei Sekambing Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan maka beberapa kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peranan Tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sei Sekambing Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik, hal ini bisa terlihat dari sebagian besar tanggapan masyarakat yang menjadi narasumber penulis yaitu peranan tim PKK dilihat dari jenis kegiatan, lama kegiatan dan kualitas kegiatan.
2. Program PKK sebenarnya mampu meningkatkan taraf hidup msyarakat dengan keterampilan di miliki, menambah wawasan dengan pokja-pokja serta penyuluhan yang di lakukan PKK, tapi sayangnya ada sebagian dari masyarakat yang enggan mengikuti kegiatan di PKK mereka beranggapan kalau kegiatan ibu-ibu PKK ini tidak penting padahal pada kenyataannya kegiatan ini sangat bermanfaat, serta minimnya kader PKK menyebabkan dalam proses melaksanakan kegiatannya hanya kader yang itu-itu saja yang melaksanakannya.
3. Program PKK Sei Sekambing dalam pelaksanaannya untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat yang sudah tergolong baik. Hal ini terlihat dari hasil wawancara terhadap penerima manfaat program PKK.

## **B. Saran**

Setelah melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan maka beberapa saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah seharusnya mampu mengambil kebijakan dengan membentuk beberapa program yang mampu mensejahterakan masyarakat tanpa harus mendapat instruksi dari pemerintah pusat. Hal ini seharusnya sangat perlu dilakukan oleh pemerintah daerah sebab pemerintah daerahlah dalam hal ini Bupati, Camat, Kepala Desa yang bersentuhan langsung dengan masyarakat sekitarnya.
2. Diharapkan kepada Tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga ke depannya lebih gencar dalam mensosialisasikan program ini dan dapat merekrut kader-kader yang baru.
3. Diharapkan kepada Tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga lebih sering mengadakan pelatihan-pelatihan dan sharing sesama kader untuk kegiatan pokja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Prof.** 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Allan M. Fedlan**,2000. *Ekonomi Kesejahteraan*. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Ali, Madhekan**. 2007. *Orang Desa Anak Tiri*. Prakarsa. Lamongan.
- Aziz, Moh. Ali dkk**, 2005. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat : Paradigma aks.*, Pelangi Nusantara. Yogyakarta.
- Nurdin, Fadhil**. 1990. *Penghantar Studi Kesejahteraan Sosial*. Angkasa. Bandung.
- Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga**, 2015. *Hasil Rapat Kerja Nasional VIII PKK*. Tim Penggerak PKK Pusat. Jakarta.
- Poerwandarminta, W. J**, 5:1995. *Pers Kamus Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Soekanto, Soejono**. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi Baru. Rajawali. Pers Jakarta.
- Soekanto, Soejono**. 2002. *Sosiologi : Suatu Pengantar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Soleman B. Taneke**, 1986 : 23. *Struktur dan Proses Sosial Suatu Pembangunan*. Rajawali. Jakarta.
- Soetomo**, 2006. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Soetomo**, 2011, *Pemberdayaan Masyarakat*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Suharto, Edi** 2005. *Analisis Kebijakan Publik : Panduan Praktek Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Alfabeta. Bandung.
- Suharto, Edi**. 2009, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Sulistiyani**, 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Graha ilmu. Yogyakarta.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 2009. Undang-undang/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang. Peraturan Pemerintah. Peraturan Presiden. Peraturan Daerah.

## INTERNET

<http://kbbi.web.id>. Di akses selasa 18 Oktober 2016 pukul 10.00 wib.

<http://bkkbn.web.id>. Di akses selasa 18 Oktober 2016 pukul 10.00 wib.

## Lampiran

### A. Pedoman Wawancara

#### 1. Pertanyaan untuk pengurus

- a. Apa jabatan ibu di PKK ini ?
- b. Sudah berapa lama ibu menjabat di posisi ibu ?
- c. Apa jenis kegiatan yang ada di PKK ini ?
- d. Bagaimana konsep pelaksanaan kegiatan di PKK ini ?
- e. Apakah kegiatan keluarga sehat ?
- f. Apakah kegiatan keluarga mandiri ?
- g. Apakah kegiatan lingkungan bersih ?

#### 2. Pertanyaan untuk masyarakat

- a. Apakah yang Ibu ketahui tentang Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
- b. Apakah yang Ibu ketahui tentang program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ?
- c. Berapa lama kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang Ibu ketahui ?
- d. Bagaimana tata pelaksanaan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang Ibu ketahui ?
- e. Bagaimana pendapat Ibu tentang program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang Ibu ketahui ?
- f. Apa perubahan bagi kader sebelum/sesudah mengikuti kegiatan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang Ibu ketahui ?

- g. Apa manfaat yang dirasakan kader sebelum/sesudah mengikuti kegiatan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang Ibu ketahui ?

Dokumentasi Wawancara Narasumber



Sumber : Hasil diolah, 2017.

Narasumber A

Peneliti sedang melakukan wawancara kepada narasumber



Sumber : Hasil diolah, 2017.

Narasumber B

Peneliti sedang melakukan wawancara kepada narasumber



Sumber : Hasil diolah, 2017.

## Narasumber C

Peneliti sedang melakukan wawancara kepada narasumber



Sumber : Hasil diolah, 2017.

## Narasumber D

Peneliti selesai melakukan wawancara kepada narasumber



Sumber : Hasil diolah, 2107.

Narasumber E

Peneliti sedang melakukan wawancara kepada narasumber



Sumber : Hasil diolah, 2017.

Narasumber F

Peneliti selesai melakukan wawancara kepada narasumber



Sumber : Hasil diolah, 2017.

#### Narasumber G

Peneliti sedang melakukan wawancara kepada narasumber



Sumber : Hasil diolah, 2017.

#### Narasumber H

Peneliti sedang melakukan wawancara kepada narasumber



Sumber : Hasil diolah, 2017.

### Narasumber I

Peneliti sedang melakukan wawancara kepada narasumber



Sumber : Hasil diolah, 2017.

Foto bersama guru paud, masyarakat serta pengurus PKK



Sumber : Hasil diolah, 2017.

Kegiatan Paud sedang melaksanakan senam